

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **5.1 Simpulan**

Berdasarkan hasil pembahasan pada Bab IV, dapat ditarik beberapa kesimpulan sebagai berikut:

- 1) Bentuk verba yang dapat bertransposisi ke nomina dalam bahasa Wanci yaitu verba dasar
- 2) Proses Transposisi verba ke nomina dalam bahasa Wanci dapat terjadi melalui afiksasi, reduplikasi dan pemajemukan. Afiksasi dilakukan dengan pelekatan prefiks *pa-*, dan pelekatan sufiks *-a*. Reduplikasi dalam transposisi verba ke nomina dalam bahasa Wanci terdiri dari Pengulangan seluruh, Pengulangan yang berkombinasi dengan pembubuhan sufiks *-a*, Pengulangan yang berkombinasi dengan pembubuhan konfiks *pa-/a*, dan Pengulangan yang berkombinasi dengan pembubuhan prefiks *pa-*. Serta pemajemukan yang dilakukan dengan menggabungkan dua kata dan membentuk makna baru.
- 3) Makna bentukan transposisi verba ke nomina dalam bahasa Wanci yaitu:
  - (1) bermakna '*seseorang yang melakukan pekerjaan atau kegiatan*'
  - (2) bermakna '*tempat untuk melakukan suatu kegiatan atau pekerjaan*'
  - (3) bermakna '*menyatakan alat*'
  - (4) bermakna '*tentang seseorang*'

- 4) Transposisi verba ke nomina dalam bahasa Wanci tidak jauh berbeda dengan transposisi bahasa Indonesia maupun bahasa lainnya yakni melalui proses afiksasi, reduplikasi dan pemajemukan.

## **5.2 Saran**

Adapun saran dari penulis kepada pembaca adalah sebagai berikut.

- 1) Penelitian dan pendokumentasian merupakan salah satu upaya menjaga bahasa daerah dari kepunahan termasuk bahasa Wanci, oleh karena itu diharapkan kepada penutur bahasa Wanci agar dapat melestarikan bahasa Wanci tersebut.
- 2) Pengetahuan bahasa daerah khususnya bahasa Wanci pada generasi muda sangat penting untuk diterapkan kerana itu, diharapkan kepada pemerintah khususnya pemerintah Wakatobi agar pembelajaran bahasa daerah diterapkan di bidang pendidikan sebagai salah satu bahan pembelajaran.
- 3) Penelitian ini bukanlah suatu penelitian yang mutlak, artinya penelitian ini masih dapat diperbaharui dan ditambah dengan hasil penelitian yang ditemukan selanjutnya.
- 4) Penelitian selanjutnya diharapkan dapat meneliti lebih dalam lagi tentang transposisi verba ke nomina dalam bahasa Wanci dan transposisi dari kelas kata yang lainnya.

## DAFTAR PUSTAKA

- Basrowi dan Suwadi. 2008. *Memahami Penelitian Kualitatif*. Jakarta: Rineka Cipta
- Chaer, Abdul. 2004. *Seputar Tata Bahasa Baku Bahasa Indonesia*. Jakarta: Rineka Cipta
- \_\_\_\_\_ 2007. *Linguistik Umum*. Jakarta: Rineka Cipta
- \_\_\_\_\_ 2008. *Morfologi Bahasa Indonesia (Pendekatan Proses)*. Jakarta: Rineka Cipta
- Kridalaksana, Harimurti. 2007. *Pembentukan Kata dalam Bahasa Indonesia*. Jakarta: PT Gramedia Pusat Utama
- \_\_\_\_\_ 2008. *Kelas Kata dalam Bahasa Indonesia*. Jakarta: PT. Ramedia Pustaka Utama
- Mahsun. 2007. *Metode Penelitian Bahasa. Tahapan: Strategi, Metode dan Tekniknya*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.
- Mughits. 2011 <http://mughits.sumberilmu.blogspot.com/2011/12/pengertian-nomina-dan-sastra>. (online) diakses pada 10 April 2012
- Muslich, Masnur. 2009. *Tata Bentuk Bahasa Indonesia Kajian Ke Arah Tatabahasa Deskriptif*. Jakarta: Bumi Aksara
- Putrayasa, Ida Bagus. 2008. *Analisis Kalimat. Fungsi, Kategori, dan Penerapan*. Bandung: PT. Refika Aditama.
- \_\_\_\_\_ 2008. *Kajian Morfologi. Bentuk Derivasional dan Infleksional*. Bandung: Refika Aditama
- Pateda, Mansoer. 1995. *Kosa Kata dan Pengajarannya*. Flores: Nusa Indah
- \_\_\_\_\_ 2000. *Semantik Leksikal*. Rineka cipta: Jakarta
- \_\_\_\_\_ 2004. *Pengantar Fonologi*. Gorontalo: Viladan
- \_\_\_\_\_ 2008. *Linguistik*. Gorontalo : Viladan

\_\_\_\_\_2009. *Morfologi*. Gorontalo: Viladan

Ramlan, M. 1987. *Morfologi Suatu Tinjauan Deskriptif*. Yogyakarta: C.V Karyono

Sugiyono. 2007. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. Bandung : Alfabeta

Yasin, Sulchan.1988. *Tinjauan Deskriptif Sepuluh Morfologi*. Surabaya: Usaha Nasional